



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 2, Nomor 3, Desember 2024 pp. 439-447

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i3.212>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Pendampingan Masyarakat Melalui Pengajian Tematik untuk Meningkatkan Toleransi Antar Umat Islam di RW 03 Kampung Tanjungsiang

Diden Rosenda^{1*}, Aep Saepudin², Nur Asmaini³

¹ Universitas Islam Bandung, Indonesia, email: didenrosenda@unisba.ac.id

² Universitas Islam Bandung, Indonesia, email: aepsaepudin@unisba.ac.id

³ Universitas Islam Bandung, Indonesia, email: asmaininur14@gmail.com

*Koresponden penulis : didenrosenda@unisba.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 23 September 2024

Diterima: 24 September 2024

Diterbitkan: 24 September 2024

Keywords:

Thematic Study,
Ukhuwah Islamiyah,
Tolerance, Muslim
Community

Kata Kunci:

Pengajian Tematik,
Ukhuwah Islamiyah,
Toleransi, Komunitas
Muslim



Abstract

This community assistance aims to increase tolerance between Muslims in RW 03 Kampung Tanjung, Tanjungsiang Village, which has around 1,200 residents who have various beliefs in schools of thought, thus hindering togetherness and tolerance. The aim of assistance is to establish Islamic Brotherhood and tolerance, minimizing divisions. The mentoring method uses interactive teaching methods through thematic recitations in the form of tabligh akbar with the title "Ukhuwah Islamiyah: The Meaning and Role of Tolerance in Maintaining the Unity and Unity of the Islamic Ummah." Successfully presenting 100 congregations, there was a significant increase in congregational interest from the usual 23 congregations. The expected results will be the basis for designing more effective sustainable religious programs, improving the quality of social relations in the community, as well as developing learning materials that are beneficial to the wider community.

Abstrak

Pendampingan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan toleransi antar umat Islam di RW 03 Kampung Tanjung, Desa Tanjungsiang, yang memiliki sekitar 1.200 penduduk yang beragam keyakinan dalam mazhab, sehingga menghambat kebersamaan dan toleransi. Tujuan pendampingan untuk menjalin Ukhuwah Islamiyah dan toleransi, meminimalisir perpecahan. Metode pendampingan menggunakan



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2024
penulis

metode pengajaran interaktif melalui pengajian tematik dalam bentuk tabligh akbar dengan judul "Ukhuwah Islamiyah: Makna dan Peran Toleransi dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Umat Islam." Berhasil menghadirkan 100 jamaah, meningkat signifikan minat jamaah dari biasa hadir 23 jamaah. Hasil yang diharapkan menjadi dasar dalam merancang program keagamaan berkelanjutan yang lebih efektif, meningkatkan kualitas hubungan sosial di komunitas, serta mengembangkan materi pembelajaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Cara mensitasi artikel:

Rosenda, D., Saepudin, A., & Asmaini, N. (2024). Pendampingan Masyarakat Melalui Pengajian Tematik untuk Meningkatkan Toleransi Antar Umat Islam di RW 03 Kampung Tanjungsiang. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 439–447. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i3.212>

PENDAHULUAN

Kampung Tanjung terletak di Desa Tanjungsiang, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Kampung ini terdiri atas 4 RT dan memiliki 250 KK dengan sekitar 1.200 penduduk. Lembah Tanjung, sebagai tempat wisata yang terkenal di kampung ini menyajikan pemandangan indah dari perpaduan alam alami dan buatan. Wisatawan akan menyaksikan pemandangan sungai-sungai yang bersih dengan berbagai macam ikan berwarna-warni. Selain itu, pemandangan kebun teh dan rumput hijau juga menambah keindahan lembah tanjung. Tidak heran, Desa Tanjungsiang yang terdiri dari 9 RW dengan masing-masing RW terdiri atas 4 RT tersebut memang terkenal sebagai desa pariwisata. Mengenai kebersihan kampung, masing-masing RT memiliki kebijakan tersendiri. Misalnya, RT 6 rutin menjalankan kegiatan Jumat bersih setiap pukul 05.00 pagi di mana warga yang tidak berpartisipasi dikenakan denda sebesar Rp5.000. Uang tersebut akan disumbangkan ke mushola atau masjid. Sementara itu, di RT 8 masyarakat memilih untuk iuran dan membayar orang untuk membersihkan lingkungan mereka. mereka menganggap langkah ini cukup efektif dan tentunya tidak menguras tenaga.

Kampung Tanjung memiliki lingkungan yang asri dan masyarakat yang ramah, membuat pengunjung merasa betah. Mata pencaharian penduduk juga bervariasi, termasuk pedagang, petani, guru, dan

wiraswasta. Adapun lembaga pendidikan tersedia mulai dari PGPAUD, TK, SD, dan SDIT. Keagamaan sangat kental di kampung ini, terbukti dengan adanya 4 masjid dan 1 mushola sebagai tempat ibadah. Jumlah yang tergolong besar untuk sebuah kampung, menunjukkan tingginya nilai religiusitas masyarakat.

Akan tetapi, meskipun memiliki banyak tempat ibadah, terdapat kurangnya interaksi dan pengenalan antar jamaah dari masjid yang berbeda (Kristantini dkk., 2023). Hal ini dikarenakan, masing-masing masjid memiliki aliran tersendiri seperti persis, dan ahlussunnah wal jamaah (Aima dkk., 2024). Berdasarkan wawancara dengan juru bicara majelis taklim salah satu masjid, diketahui bahwa beliau bahkan tidak mengetahui ketua majelis taklim dari masjid yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung hanya mengunjungi masjid sesuai dengan keyakinan mereka, sehingga terjadi kurangnya interaksi dan pengenalan antar jamaah dari masjid yang berbeda. Kondisi ini menghambat terciptanya toleransi dan Ukhuwah Islamiyah yang kuat di kampung tersebut (Syahputra dkk., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Pengajian tematik dalam bentuk tabligh akbar membahas akhlak terhadap sesama muslim dipandang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan memperkuat Ukhuwah Islamiyah di tengah keberagaman tersebut (Muhammad, Nurhakim, dkk., 2024).



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Acara Tabligh Akbar

Secara lebih rinci tahapan pelaksanaan tabligh akbar adalah sebagai

berikut :

1. Pembentukan Kepanitiaan Acara

Langkah ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan acara Tabligh Akbar. Telah dibentuk panitia untuk memastikan setiap kegiatan acara mempunyai penanggung jawab. Struktur panitia terdiri dari seorang ketua pelaksana, MC, sekretaris, bendahara, dan juga beberapa koordinator untuk beberapa bidang seperti konsumsi, acara, PDD, humas, dan logistik. Setiap anggota komisi dipilih berdasarkan kompetensi dan kemampuannya dalam menjalankan tugaskerja bagus

2. Koordinasi dan Komunikasi

Setelah kepanitiaan terbentuk, penting untuk melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif antara semua anggota panitia serta pihak yang terlibat seperti DKM masjid, Bapak RW, Guru pengajar, dan karang taruna. Hal ini melibatkan banyak orang sehingga dirancang pertemuan rutin untuk mendiskusikan progres dan tantangan yang dihadapi dalam persiapan acara. Dalam tahap ini, setiap anggota panitia harus menyampaikan laporan perkembangan tugas yang mereka tangani dan mendiskusikan solusi untuk masalah yang mungkin timbul. Koordinasi yang baik sangat memastikan semua bagian acara berjalan lancar dan terkoordinasi.

2. Perencanaan Acara

Tahap perencanaan meliputi penyusunan konsep acara, penentuan tanggal, waktu dan lokasi acara serta penentuan anggaran. Pada tahap ini panitia merencanakan seluruh aspek acara, termasuk tema Tabligh Akbar, pembicara yang akan diundang, jadwal acara, serta berbagai kebutuhan logistik seperti peralatan, dekorasi dan bahan habis pakai. Selain itu, Anda juga harus mempertimbangkan promosi acara tersebut, baik melalui media sosial, spanduk, brosur, atau undangan resmi.

3. Persiapan Acara

Mempersiapkan suatu acara mencakup segala sesuatu yang perlu dipersiapkan sebelum hari besar, antara lain pembelian bahan, pengaturan dekorasi, pengaturan tempat, dan penyiapan makanan. Pada titik ini, tim panitia harus memastikan semua kebutuhan acara tersedia dan siap digunakan. Panitia juga harus mengecek ulang

untuk memastikan tidak ada yang terlewat. Pada tahap ini juga penting untuk memastikan bahwa pembicara, tamu dan seluruh pihak yang terlibat telah menerima informasi yang benar.jelas untuk detail acara.

4. Pelaksanaan Acara

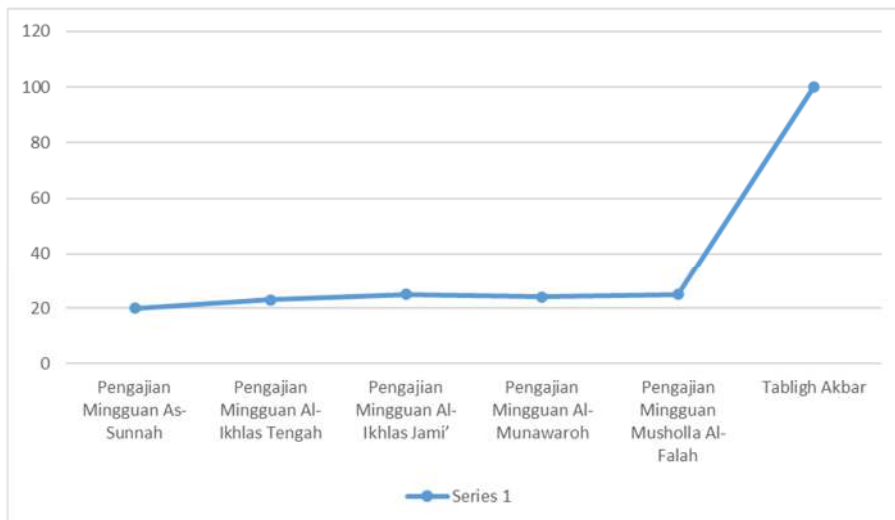
Langkah ini merupakan puncak dari seluruh persiapan yang telah dilakukan. Pada hari pelaksanaan, panitia harus sudah berada di lokasi lebih awal untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Masing-masing panitia harus siap menjalankan tugasnya masing-masing, mulai dari penerimaan tamu, orientasi peserta, penyelenggaraan jalannya kegiatan, hingga mengatasi segala kendala yang mungkin timbul. Kerja sama dan komunikasi yang baik antar anggota panitia sangat penting untuk menjamin kelancaran dan kesuksesan acara.

5. Evaluasi

Setelah acara selesai, dilakukan langkah evaluasi untuk menilai keberhasilan acara dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan di masa mendatang. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan komentar dari peserta, pembicara dan panitia. Setiap aspek acara, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, dievaluasi untuk mengetahui mana yang sudah berjalan baik dan mana yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini sangat bermanfaat sebagai pembelajaran bagi kejadian-kejadian yang akan datang agar dapat dilaksanakan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara tabligh akbar yang diselenggarakan di masjid Jami Al-Ikhlas Kampung Tanjung, Desa Tanjungsiang Pada tanggal 21 Juli 2024 ini dimeriahkan dengan penampilan hadroh dari mahasiswa KKN dan siswa-siswa Madrasah Al-Ikhlas. Jumlah jamaah yang hadir terbilang cukup besar yaitu 95 jamaah dari angka rata-rata pengajian mingguan masing-masing masjid dan musholla yang biasanya berkisar antara 20-30 jamaah saja.



Gambar 2. Grafik Jumlah Peserta Pengajian Rutin Mingguan dan Tabligh Akbar

Adapun pengajian tematik berupa tabligh akbar dengan tema akhlak terhadap sesama muslim untuk meningkatkan toleransi antar umat Islam ini dihadiri oleh jamaah dari 4 RT di kampung Tanjung, dengan rincian adalah sebagai berikut: 1) RT 5 : 29 jamaah; 2) RT 6 : 18 jamaah; 3) RT 7 : 15 jamaah; dan 4) RT 8 : 31 jamaah .

Di samping itu ada pula jamaah yang hadir di luar Kampung Tanjung, yaitu 2 jamaah dari RT 01, dan 1 jamaah dari RT 04.

a. Luaran Wajib

1) Laporan Akhir KKN

Judul Laporan: Pendampingan Masyarakat melalui Pengajian Tematik untuk Meningkatkan Toleransi Antar Umat Islam di RW 03 Kampung Tanjung. Tahun Capaian: 2024, Status Pencapaian: Laporan akhir telah selesai dan sudah dipresentasikan.

b. Luaran Tambahan

1) Poster Edukasi

Judul Poster adalah Ukhuwah Islamiyah : Makna dan Peran Toleransi dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan umat. Tahun Capaian pada tahun 2024. Status Pencapaian yakni Poster telah selesai dirancang dan akan dicetak serta didistribusikan pada bulan Juli 2024.

2) Video Dokumenter

Judul Video yang dilakukan adalah Tabligh Akbar Bersama Ust.

Yayan Nuryadin Masjid Jami Al-Ikhlas. Tahun capaian pada 2024. Status Pencapaian berupa video dokumenter telah selesai dan dirilis pada bulan Juli 2024.

Internalisasi Nilai-Nilai Islam

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam merujuk pada proses pembelajaran yang berpusat pada pengenalan, pemahaman, penghayatan, dan pengimanan terhadap ajaran-ajaran agama (Muhammad dkk., 2021). Dalam konteks Islam, ini termasuk mempelajari Al-Qur'an, Hadits, dan disiplin ilmu Islam lainnya, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Muhammad, Surana, dkk., 2024). Nilai-nilai Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pembentukan akhlak yang baik dikalangan umat muslim (Sanusi dkk., 2024).

Salah satu nilai utama dalam Islam adalah Ukhuwah Islamiyah, yaitu persaudaraan antar sesama muslim yang berlandaskan pada iman dan ketakwaan kepada Allah SWT (Muhammad, Elmuna, dkk., 2024). Menurut Qurani (2024), penerapan nilai-nilai Islam khususnya Ukhuwah Islamiyah, dalam kehidupan sehari-hari berperan penting dalam membentuk hubungan sosial yang memahami dan mendukung. Nilai Ukhuwah Islamiyah dapat mendorong umat Islam untuk saling mendukung, memahami, dan menghargai satu sama lain, yang pada gilirannya memperkuat solidaritas dan persatuan dalam masyarakat (Muhammad dkk., 2023).

KESIMPULAN

Secara umum, laporan ini menggambarkan soal upaya dalam meningkatkan toleransi antar umat Islam di RW 03 Kampung, Desa Tanjungsiang, Kecamatan Tanjungsiang melalui kegiatan pengajian tematik dalam bentuk tabligh akbar. Identifikasi masalah meliputi minimnya interaksi dan pengenalan antar jamaah dari masjid yang berbeda di Kampung Tanjung yang mana hal tersebut diakibatkan oleh kecenderungan jamaah hanya mengunjungi masjid sesuai dengan keyakinan mereka. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Ukhuwah Islamiyah dan toleransi. Hasil kegiatan

menunjukkan peningkatan kehadiran jamaah dan pemahaman mereka tentang Ukhuwah Islamiyah berdasarkan tema yang kami usungkan dan adanya tanya jawab interaktif selama kegiatan berlangsung juga menambah antusiasme jamaah selama mengikuti pengajian.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Fasilitas dan Sarana: Mitra menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengajian Tematik yaitu Masjid, selain itu, mitra juga menyediakan alat bantu seperti sound system, meja dan kursi untuk pemateri banner dan tema pengajian.
2. Pemateri, Mitra mengirimkan pemateri yang berkompeten dalam bidang dalam bidang keagamaan dan toleransi. Pemateri ini berperan penting dalam menyampaikan materi pengajian yang mendalam relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aima, Z., Anggraini, V., Edriati, S., Putri, A., Alma, S. H., & Syahwa, K. A. (2024). PELATIHAN PENYUSUNAN BUKU DIGITAL MENGGUNAKAN PLATFORM BOOK CREATOR. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 69–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.53>
- Kristantini, A., Permana, D., Kurniawan, A., & Fatwara, M. D. (2023). Sosialisasi IBIFest 4.0 Literasi Digital: Berpikir Kritis di Era Kekinian. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.16>
- Muhammad, G., Elmuna, L., & Suhardini, A. D. (2024). Peran Guru Penggerak terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Berbasis Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(2), 123–137.
- Muhammad, G., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2021). THE MORAL CONCEPT OF TASAWUF IN THE PROCESS OF ISLAMIC EDUCATION. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 228–236.
- Muhammad, G., Nurhakim, H. Q., Rifaldi, M., & Pamungkas, M. I. (2024). Pencegahan Perundungan pada Peserta Didik Melalui

- Elemen Berkebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 177–188.
- Muhammad, G., Ruswandi, U., Nurmila, N., & Zakiyah, Q. Y. (2023). Implementation of Multicultural Values through the Hidden Curriculum of PAI Subjects in Forming a Peace-loving Character in Junior High Schools. *European Journal of Education and Pedagogy*, 4(6), 113–120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24018/ejedu.2023.4.6.768>
- Muhammad, G., Surana, D., Sanusi, I., & Suhartini, A. (2024). Islamic Education As An Effort To Strengthen Morals In The Era Of Globalization. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 9(1), 108–125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58788/alwijdn.v9i1.3602>
- Nurhakim, H. Q., Sanusi, I., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Guna Pencegahan Tindak Perundungan Siswa. *Tapis*, 8(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tapis.v8i2.9438>
- Sanusi, I., Suhartini, A., Nurhakim, H. Q., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024). Konsep Uswah Hasanah dalam Pendidikan Islam. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/masagi.v1i1.3523>
- Syahputra, F., Handayani, L., Thaib, A., Naufal, A., Anhar, T. F., Yeni, E., & Rejeki, S. U. P. (2024). Pelatihan Penggunaan Website INA-WIS BKMKG Bagi Staff Pelabuhan Lambada Lhok. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 311–318.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.162>